

ABSTRAK

Tanah memiliki arti penting bagi setiap individu dalam masyarakat, maka perlu adanya pendaftaran tanah dengan tujuan memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi pemegang hak atas tanah. Pendaftaran tanah melalui Kantor Pertanahan menyelenggarakan pensertipikatan tanah secara massal yang disebut dengan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). PTSL adalah kegiatan pertama kalinya yang dilakukan secara serentak bagi semua obyek pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia dalam satu wilayah desa/ kelurahan yang meliputi pengumpulan data fisik dan data yuridis mengenai satu atau beberapa objek pertanahan. Kabupaten Boyolali merupakan salah satu kabupaten yang terdapat kluster 3. Desa Trayu, Banyudono karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendaftaran tanah sedangkan tingginya antusiasme warga Desa Nepen, Teras membuat desa ini juga menjadi masuk kluster 3 dalam kegiatan PTSL.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan, faktor yang menyebabkan serta tanggapan masyarakat terhadap pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris, spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif analisis. Pengumpulan data melalui data primer dan data sekunder. Metode analisis yang dipakai adalah Analisis Kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penyelesaian kegiatan pelaksanaan PTSL di Kantor Pertanahan Kabupaten Boyolali tahun 2018 telah mengeluarkan sertipikat atau dalam kluster 1 sejumlah 32.457 bidang tanah, kluster 2 sejumlah 1 bidang tanah dan kluster 3 sejumlah 14.156 bidang tanah. Target PTSL Desa Nepen, Teras sejumlah 84 bidang tanah, tetapi ada beberapa bidang tanah yang tidak memenuhi syarat PTSL sehingga tidak dapat diterbitkan sertipikat. Pencapaian target PTSL di Desa Nepen sebanyak 60%, hal ini dikarenakan Perangkat Desa Nepen kesulitan mendata karena terlalu banyak jumlah sertipikat yang akan mendaftar melalui kegiatan PTSL sedangkan Desa Nepen, Teras hanya diberikan kuota 50 bidang tanah untuk diterbitkan sertipikat. Kantor Pertanahan hanya dapat menerbitkan sertipikat di Desa Trayu sebanyak 87 bidang tanah dengan pencapaian target 50%, dikarenakan pemohon PTSL susah untuk dihadirkan pada saat kegiatan pengukuran karena sebagian besar berprofesi sebagai petani dan tukang bangunan sehingga sulit ditemui.

Kata Kunci: *Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)*

ABSTRACT

Land has an important meaning for every individual in the community, so there is a need for land registration with the aim of providing protection and legal certainty for holders of land rights. Land registration through the Land Office organizes mass land titling called the Systematic Complete Land Registry (PTSL). PTSL is the first activity carried out simultaneously for all land registration objects in the entire territory of the Republic of Indonesia in one rural / urban area which includes the collection of physical and juridical data concerning one or several land objects. Boyolali Regency is one of the districts in cluster 3. Trayu Village, Banyudono due to a lack of public awareness of the importance of land registration while the high enthusiasm of Nepen Village residents, Teras makes this village also a cluster 3 in PTSL activities.

This study aims to determine the comparison, factors that cause and community response to the implementation of a Systematic Complete Land Registry. The method used is an empirical juridical approach, the specification of this study is descriptive analysis. Data collection through primary data and secondary data. The analytical method used is qualitative analysis.

Based on the results of the study that the completion of PTSL implementation activities at the Boyolali District Land Office in 2018 issued certificates or in cluster 1 totaling 32,457 plots of land, cluster 2 totaling 1 plots of land and cluster 3 totaling 14,156 plots of land. The PTSL target of Nepen Village, Teras is 84 land parcels, but there are some parcels of land that do not meet PTSL requirements so that they cannot be issued certificates. PTSL target achievement in the Nepen Village was 60%, this is because the Nepen Village Officials had difficulty in registering because too many certificates would register through PTSL activities while the Nepen Village, Teras was only given a quota of 50 parcels of land to issue certificates. The Land Office can only issue certificates in the village of Trayu totaling 87 plots of land with a target of 50%, because PTSL applicants are difficult to present during measurement activities because most work as farmers and builders, so it is difficult to find.

Keywords: *Complete Systematic Land Registration (PTSL)*